



Sustainable Intensification of
Dairy Production in Indonesia

Pekerjaan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Program Penelitian CGIAR tentang Perubahan Iklim, Pertanian dan Ketahanan Pangan (CCAFS) dengan dukungan dana dari pemerintah Belanda. CCAFS dilakukan dengan dukungan dari Donor Dana CGIAR dan melalui perjanjian pendanaan bilateral. Untuk detailnya silakan kunjungi website <https://ccaafs.cgiar.org/donors>. Pandangan yang diungkapkan dalam dokumen ini tidak dapat diambil untuk mencerminkan pendapat resmi organisasi-organisasi ini.



Pennisetum purpureum cv. Mott

- Produksi tinggi
- Disukai ternak
- Berkualitas tinggi
- Penanaman mudah
- Dapat beradaptasi di berbagai kondisi tanah
- Mudah tumbuh kembali setelah pemotongan
- Cepat menutup lahan
- Cocok untuk dibuat hay, silase, atau pellett



DIFS LIVE adalah program kolaborasi kerjasama antara publik – swasta yang difokuskan pada peningkatan pakan sapi perah. Program ini didukung oleh Kementerian Pertanian dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kedutaan Besar Kerajaan Belanda, Institusi Pendidikan dan Perusahaan Swasta.

Budidaya RUMPUT ODOT



Pilihan peternak hebat buat ternak lebih berat



Kontak

Luki Abdullah
lukiabdullah@gmail.com



Wageningen University & Research
P.O. Box 123, 6700 AB Wageningen
Contact: Marion.deVries@wur.nl
T + 31 (0)317 486 133, M +31 (0)6 10 61 12 87
www.wur.nl/nl/project/Sustainable-Intensification-of-Dairy-Production-Indonesia.htm

Mitra Program:



LIVESTOCK RESEARCH
WAGENINGEN UR



IPB University
— Bogor Indonesia —



trouw nutrition
a Nutreco company

Mengenal Rumput Odot



- Mudah dibudidayakan pada berbagai kondisi tanah
- Cepat tumbuh sehingga dapat dipanen pada umur 6 - 7 minggu
- Cocok digunakan untuk areal kebun rumput potong
- Cara penanamannya mudah, tidak perlu perawatan khusus
- Produksi per panen dapat mencapai 10 – 25 kg per tanaman
- Responsif terhadap pemupukan N
- Dapat diberikan ke berbagai ternak ruminansia, hewan kesayangan, dan unggas.

Nilai Nutrisi

Nutrien	Kandungan (%)
Protein	8,1 - 14,35
Lemak Kasar	0,91 - 2,72
Kecernaan	65,56 - 72,58

Ciri Khas

Termasuk tanaman rumput tahunan yang tumbuh tegak dengan tinggi mencapai 1-2 meter.

Dapat menyebar cepat dengan rhizom yaitu batang yang tumbuh rebah di bawah permukaan tanah.

Memiliki daun berwarna hijau tua dan lemas, didukung tulang daun yang kuat dan lunak. Jumlah daun mencapai 50 - 80 helai per rumpun

Jumlah anakan sekitar 40 hingga 60 per batang bibit.



Panduan Budidaya

Persiapan Lahan

Lahan dibersihkan dari tumbuhan lain, pohon maupun gulma. Kemudian lahan dibajak dan digaru untuk menghilangkan sisa akar tumbuhan, memecah bongkahan tanah sehingga tekstur tanah menjadi lebih baik

Pemupukan Dasar

Bersamaan dengan pengolahan lahan, pupuk dapat mulai ditebarkan dengan dosis:
Pupuk TSP atau SP36 : minimal 150 kg/ha/tahun
Pupuk KCl : minimal 150 kg/ha/tahun
Pupuk kandang : minimal 20 ton/ha/tahun
Kemudian lahan diistirahatkan selama satu minggu

Penanaman

Dilakukan dengan menggunakan stek batang. Untuk satu rumpun ditanam minimal 3 batang, dan setiap batang terdiri dari 3 ruas (2 ruas terbenam di tanah).

Pola tanam menggunakan sistem monokultur dan lebih rapat dengan jarak tanam 100 x 50 cm

Pemupukan

Diperlukan pemupukan setelah tanaman berumur 2 minggu dengan pupuk NPK dengan dosis 60 kg/ha. Selanjutnya pemupukan dengan pupuk kandang 2 kali/tahun (musim hujan dan musim kemarau)

Penyiraman

Selama pertumbuhan tanaman perlu dikontrol dan diberi air terutama pada masa awal-awal pertumbuhan

Penyiangan gulma

Gulma dapat menjadi pesaing tanaman pokok, sehingga perlu dilakukan penyiangan secara rutin

Dilakukan dengan cara memotong tanaman setelah berumur empat bulan. Pemotongan dilakukan dengan menyisakan batang setinggi 15 - 20 cm untuk pertumbuhan kembali.

Pada musim hujan interval panen antara 30 - 40 hari dan musim kemarau 50 - 60 hari, dengan kapasitas produksi 50 ton per hektar

Pemeliharaan

Pemanenan